

ABSTRAK

Latar Belakang Penyakit yang terjadi pada lansia cukup banyak salah satunya penyakit Rheumatoid Arthritis yang menyebabkan terganggunya aktivitas fisik yang akan terjadinya peningkatan skala nyeri sendi, untuk mengatasi perubahan skala nyeri yaitu dengan cara senam rematik salah satu metode yang praktis dan efektif dalam memelihara kesehatan tubuh. . **Metode penelitian** ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan *Quasi Eksperimental* dengan dilakukannya Pre-Test Post-Test, populasi dalam penelitian ini adalah berjumlah 31 orang, penelitian ini dilakukan menggunakan teknik *Purposive sampling* yang memenuhi kriteria penelitian dan terdapat 24 orang, dibagi menjadi 2 kelompok yaitu 12 responden pada kelompok intervensi dan 12 orang responden pada kelompok kontrol. **Hasil penelitian** ini kelompok perlakuan sebelum perlakuan didapatkan 3.50 dan sesudah perlakuan didapatkan 2.00 didapatkan hasil p-value 0.002 atau $p < 0,005$ berarti H_a diterima H_o ditolak yang berarti adanya pengaruh, sedangkan kelompok Kontrol Pre-test dan Post-test didapatkan 2.50 didapatkan hasil p-value 1.000 atau $p > 0,05$ berarti H_o diterima H_a ditolak yang berarti tidak adanya pengaruh jadi hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya hubungan antara pemberian senam rematik terhadap perubahan intensitas nyeri sendi. **Simpulan** adanya pengaruh (H_a diterima H_o ditolak) pemberian senam rematik terhadap intensitas nyeri sendi. **Saran** Diharapkan berdasarkan hasil penelitian ini mengetahui dan menerapkan adanya pengobatan non-farmakologi untuk mengurangi nyeri sendi yaitu senam rematik.

Kata Kunci : *Rheumatoid Arthritis*, Skala Nyeri, Senam Rematik

Daftar Pustaka : 12 Buku + 1 artikel (2020) + 6 Jurnal (2016-2020)

ABSTRACT

Background. Diseases that occur in the elderly are quite a lot, one of which is Rheumatoid Arthritis which causes disruption of physical activity which will increase the joint pain scale, to overcome changes in the pain scale, namely by means of rheumatic gymnastics. This research method uses quantitative methods using Quasi Experimental by doing Pre -Test Post-Test, the population in this study is data for the last 1 month of visits at the UPT Puskesmas Cipadung totaling 31 people, this study was conducted using purposive sampling technique that met the research criteria and there were 24 people, divided into 2 groups, namely 12 respondents in the group. intervention and 12 respondents in the control group. The results of this study that the treatment group before treatment got 3.50 and after treatment it got 2.00 the p-value was 0.002 or $p < 0.005$ means H_a accepted H_o is rejected which means there is an effect, while the Pre-test and Post-test control groups obtained 2.50 p-test results obtained value 1,000 or $p > 0.05$ means H_o is accepted H_a is rejected which means there is no effect so the results of this study indicate that there is a relationship between giving rheumatic exercise to changes in the intensity of joint pain. joint pain. Suggestions It is expected that based on the results of this study to know and apply non-pharmacological treatment to reduce joint pain, namely rheumatic exercise.

Keywords : Rheumatoid Arthritis, Pain Scale, Rheumatic Gymnastics

Bibliography : 12 books + 1 article (2020) + 6 journal (2016-2020)